

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi semakin maju seiring berkembangnya zaman. Perkembangan ini ditandai dengan persaingan kualitas, yang menuntut semua elemen dalam berbagai bidang untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.¹ Perkembangan ini juga membawa pengaruh yang signifikan diberbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak yang menonjol dalam lingkungan masyarakat adalah kemudahan mendapatkan informasi melalui internet dan media sosial. Keberadaan media sosial memberi masyarakat cara baru untuk mendapatkan berbagai jenis informasi.

Media sosial menyampaikan informasi melalui aplikasi-aplikasi. Beberapa aplikasi yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini diantaranya Tiktok, Instagram, Youtube, dan sebagainya. Aplikasi tersebut menawarkan berbagai jenis informasi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa aplikasi tersebut menyampaikan informasi dalam bentuk konten-konten video pendek.

Video pendek, juga dikenal sebagai *short videos* adalah video konten yang dibuat dan dibagikan oleh seseorang melalui platform berbasis video

¹ Umi Arifah, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 1, no. 1 (2017): 2, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v1i1.49>.

pendek yang berlangsung selama detik hingga menit.² *Short videos* dirancang untuk menyampaikan informasi kepada pengguna dengan menarik perhatian dalam waktu singkat. Banyak konten video akan menarik perhatian pengguna dan membuat mereka terus menontonnya.

Tiktok merupakan aplikasi penyedia konten berbasis *short videos* yang paling populer di Indonesia. TikTok adalah salah satu aplikasi yang berkembang paling cepat dibandingkan dengan media sosial lainnya dalam hal jumlah dan intensitas pengguna. Data menunjukkan bahwa sebesar 22% dari 486 juta pengguna Tiktok menonton video lebih dari satu jam per hari. Hal ini didukung data bahwa 70% pengguna bersedia mempertahankan aplikasi dalam jangka waktu yang lama.³

Instagram adalah aplikasi penyedia konten *short videos* lainnya yang cukup populer, terutama di kalangan siswa. Fitur *reels* Instagram menyajikan konten-konten video pendek yang menarik, menghibur, dan informatif. Fitur ini adalah salah satu fitur Instagram yang paling disukai. Laporan *We Are Social* menunjukkan bahwa pengguna media sosial rata-rata menghabiskan 2 jam 23 menit setiap hari di platform sosial media yang mereka pilih untuk melakukan berbagai hal, seperti berbelanja, berkomunikasi, menghibur diri

² Miftahul Rozaq and Rah Utami Nugrahani, "Penggunaan Platform Video Pendek Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Untuk UMKM," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 5, no. 1 (2023): 21–30, <https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.271>.

³ Siska Novita Gozaly and Herdina Indrijati, "Tiktok Dan Dinamika Keluarga: Strategi Penurunan Short-Form Video Addiction Pada Remaja Indonesia Berbasis Teori Ekologi Bronfenbrenner," *Flourishing Journal*, n.d., 2.

hingga mencari informasi.⁴ Namun, konten *reels* Instagram yang adiktif dan mudah diakses dapat menyebabkan kecanduan, terutama bagi siswa.

Konsumsi *short videos* di aplikasi tiktok dan Instagram yang tidak dikontrol dapat menimbulkan kecanduan. Gejala konsumsi berlebihan dan kesulitan mengatur durasi konsumsi adalah tanda dari kecanduan ini. Neidi menjelaskan bahwa kecanduan konten-konten *short videos* dapat menyebabkan prokrastinasi akademik, yaitu kebiasaan menunda tugas dan tanggung jawab akademik.⁵

Prokrastinasi akademik adalah salah satu perilaku tidak efisien dalam menggunakan waktu, cenderung menunda untuk memulai mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan. Sebagai siswa mereka memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri dalam proses pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak membuat mereka terlepas dari tugas-tugas sekolah.⁶ Akibat dari adanya prokrastinasi, para siswa cenderung mengerjakan tugas dengan tidak optimal. Hal ini merupakan sebuah masalah yang banyak dialami oleh

⁴ Akbarilman Satinputra et al., “Ketergantungan Media Sosial Dan Efeknya Pada Perilaku Masyarakat Terhadap Iklandi Instagram,” *PERWIRA - Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia* 4, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.21632/perwira.4.1.37-48>.

⁵ Arrazzaqu Widya Neidi, “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa,” *Acta Psychologia* 1, no. 2 (2021): 100, <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43142>.

⁶ Umi Arifah et al., “Implementation of Independent Learning Curriculum In Model Schools,” *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research* 3, no. 3 (2025): 480.

para siswa. Bahkan ketika ujian, mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan *smartphone* daripada fokus belajar.⁷

Sebagaimana dinyatakan oleh Justiadila et al., para siswa cenderung memilih melaksanakan kegiatan yang mereka anggap lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang guru berikan. Penyebab hal tersebut salah satunya adalah penggunaan media sosial seperti Tiktok yang menampilkan konten *short videos* secara berlebihan. Penyebab lainnya yaitu pengaruh dari lingkungan seperti teman sebaya, yang menormalisasi prokrastinasi akademik atau menunda mengerjakan tugas sekolah.⁸

Prokrastinasi akademik banyak terjadi di kalangan siswa menengah atas. Salah satunya dikarenakan adanya kecenderungan dalam menggunakan sosial media. Data pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna adalah wanita (54,1%) dan laki-laki (48,7%) pada rentang usia 18-34 tahun. Pengguna yang berselancar di dunia maya 34,40% adalah generasi Z (lahir 1997-2012), generasi milenial (1981-1996) sebanyak 30,62%, dan generasi penerus (1946-1964) sebanyak 6,58%.⁹

⁷ Trivaldo Roberto Sitorus, "Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat," *Wacana* 14, no. 1 (2022): 57, <https://doi.org/10.20961/wacana.v14i1.55511>.

⁸ Shabrina Rizki Justiadila, Muhammad Asrori, and Luhur Wicaksono, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 220.

⁹ Sofyan Mufti Prasetyo et al., "Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia," *Jurnal Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia* 2, no. 1 (2024): 65–71, <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>.

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pengguna media sosial didominasi oleh jenis kelamin perempuan pada kelompok umur generasi Z. Dalam hal ini, sesuai dengan civitas akademik yang ada di beberapa sekolah atau madrasah yang jumlah siswa perempuannya lebih banyak dibanding siswa laki-lakinya. Salah satu sekolah yang didominasi oleh siswa perempuan yaitu SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Sebagian besar siswa mengakses *handphone* di sekolah pada saat jam istirahat. Namun, beberapa siswa juga terlihat mengakses *handphone* secara diam-diam saat pelajaran berlangsung. Sebagian besar yang diakses adalah aplikasi Tiktok dan Instagram.¹⁰ Menurut Shavi, kebanyakan siswi sekarang tidak bisa lepas dari gawai. Beliau juga seringkali menjumpai siswa yang diam-diam mengakses gawai di tengah jam pelajaran. Bahkan beberapa siswa seringkali terlambat mengumpulkan tugas. Salah satu faktor terbesar keterlambatan tersebut adalah para siswa lebih tertarik untuk menonton *short videos* di gawai dibandingkan belajar dan mengerjakan tugas.¹¹

Hal ini diperkuat oleh Indah yang menyatakan bahwa mereka lebih memilih untuk menonton *short videos* daripada mengerjakan tugas. Bahkan terkadang mereka memilih menyelesaikan tugas mendekati *deadline* dan

¹⁰ Observasi Penggunaan Handphone dan Konsumsi Short Video Siswa di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, 31 Januari 2025.

¹¹ Nabilah Shavi, "Pengaruh konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMK Batik Sakti 1 Kebumen", *Wawancara Wali Kelas XI*, 15 April 2025.

lebih mementingkan *scroll* video pendek. Mereka tidak bisa terlepas dari aplikasi Tiktok maupun Instagram dan selalu mengaksesnya setiap hari.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pengaruh Intensitas Konsumsi *Short Videos* terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Batik Sakti 1 Kebumen”. Penelitian ini akan membahas terkait tingkat konsumsi *short videos* siswa di SMK Batik Sakti 1 Kebumen dan pengaruhnya terhadap tingkat prokrastinasi akademik siswa.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada :

1. Pengaruh intensitas konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen
2. Intensitas konsumsi *short videos* pada aplikasi Tiktok dan Instagram.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas konsumsi *short videos* dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen?

¹² Indah, “Pengaruh konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik siswa”, *Wawancara Siswa Kelas XI*, 15 April 2025.

2. Apakah terdapat pengaruh intensitas konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen?
3. Berapa besar pengaruh intensitas konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Konsumsi *Short videos* terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen”, maka penulis memberi penegasan terhadap beberapa istilah untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut.

1. Intensitas konsumsi adalah seberapa lama seorang individu menghabiskan waktu untuk melakukan sesuatu, serta seberapa puas keinginan dan kebutuhan yang terkait dengan tujuan konsumsinya.¹³ Dalam penelitian ini intensitas konsumsi yang dimaksud adalah lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menonton video pendek.
2. *Short videos* adalah video berdurasi kurang dari satu menit yang menampilkan konten ringkas, disertai gambar, teks, dan musik untuk

¹³ Reflin Natalia Radjaki and Wahyuni Kristinawati, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Dengan Body Image Pada Generasi Z,” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 2 (2024): 818.

memperjelas pesan.¹⁴ Dalam penelitian ini, *short videos* yang dimaksud adalah konten-konten video pendek yang terdapat pada aplikasi Tiktok dan Instagram.

3. Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai keinginan untuk menghindari atau menunda mengerjakan aktivitas yang seharusnya diselesaikan. Prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan kecenderungan untuk menunda mengerjakan suatu tugas dan memiliki kebiasaan untuk menunda menyelesaikan tugas.¹⁵

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui intensitas konsumsi *short videos* dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

¹⁴ Muhammad Faqih Mursyid and Agustina Kusuma Dewi, "Dampak Konten Short Form Video Pada Fokus , Atensi , Serta Perilaku Anak Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Technopex*, 2024, 764.

¹⁵ Iredho Fani Reza, "Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa," *Humanitas* 12, no. 1 (2015): 40, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i1.3827>.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat umumnya bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti. Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya serta mengembangkan wawasan dalam memberikan informasi mengenai pengaruh pola konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi media informasi mengenai pengaruh konsumsi *short videos* terhadap tingkat prokrastinasi akademik siswa.
- 2) Sebagai referensi dan bahan pertimbangan, supaya guru lebih kreatif dalam memunculkan ide-ide metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat meminimalisir tingkat konsumsi *short videos* para siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan menumbuhkan kesadaran para siswa untuk lebih

mengontrol intensitas konsumsi *short videos* dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.